

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan metode yang akan digunakan sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat dicapai.

Metode sangat berhubungan dengan prosedur, alat dan desain penelitian.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Pemberdayaan Lansia di LPPM Rumah Belajar Kampung Nyingkir, Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

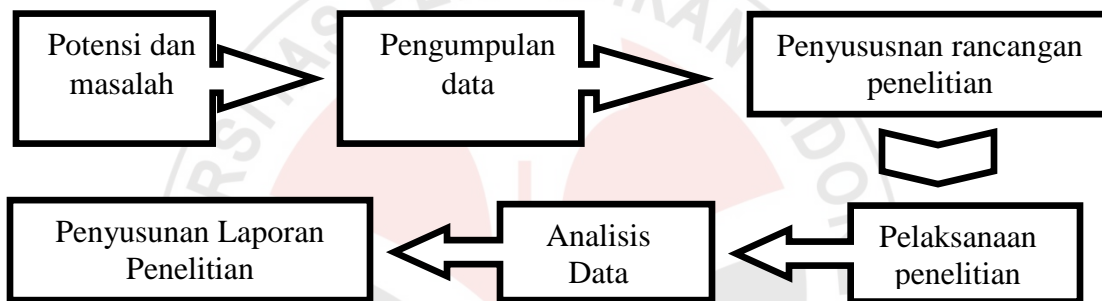
2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak empat orang yang diambil dari satu orang pengelola, satu orang fasilitator dan dua orang peserta belajar dari 15 orang keseluruhan peserta belajar, alasan penulis mengambil subjek penelitian tersebut adalah untuk melihat berbagai aspek dan masukan yang dilihat dari pengelola menyiapkan proses belajarnya, fasilitator yang mendukung atau melaksanakan kegiatan belajarnya, serta melihat apa yang dirasakan oleh peserta belajar ketika mengikuti program sehingga dapat

mengambarkan Peningkatan Motivasi Belajar Lanjut Usia Sebagai Proses Belajar Sepanjang Hayat Melalui Program Pelatihan Kreatif Mandiri (PKM).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian disini merupakan tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini yang oleh peneliti di gambarkan dalam alur berikut ini :



C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penyelidikan atau suatu usaha pengujian yang dilakukan secara teliti, dan kritis dalam mencari fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Dalam mencari fakta-fakta ini diperlukan usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bersifat kualitatif, yang dimana bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam/cermat tentang tantangan Peningkatan Motivasi Belajar Lanjut Usia Sebagai Proses Belajar Sepanjang Hayat Melalui Program Pelatihan Kreatif Mandiri (PKM). Metode penelitian yang

digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau studi kasus yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lokasi penelitian berkaitan dengan objek penelitian. Metode deskriptif juga dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998: 139) bahwa penyelidikan deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada sekarang.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2008:222), yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus juga di validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam hal ini peneliti kualitatif sebagai *Human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam instrumen penelitian kualitatif Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2008:223) menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu

dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah manusia dan dalam pengumpulan datanya instrumen penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah).

Teknik Pengumpulan Data yang akan digunakan adalah dengan pendekatan partisipasi melalui :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*) (Sudjana, 2004: 297). Dengan wawancara, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang

diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan nara sumber apabila responden tidak memahami item soal dalam angket.

Dimaksudkan untuk memperoleh data langsung, dan melakukan treatment, mengenai program kegiatan pelatihan kreatif mandiri padalanjut usiasebagaikegiatanpeningkatanmotivasi belajar, dan yang menjadi fokus kajian atau informan utama yang digunakan adalah peserta didik yang mengikuti proses pelatihan.

2. Observasi

Selanjutnya menurut Faisal yang dikutip (Sugiyono: 226), mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini merupakan observasi berperan serta (*participant observation*) yang dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diteliti, dan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang menjadi informan, karena menurut Sugiyono (2008:227), dengan observasi partisipan maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak, pengamatan atau observasi tersebut dilakukan peneliti dengan menggunakan pendoman observasi Check list.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono(2008:241) Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi).

Triangulasi dalam Sugiyono (2007:330-331) dibagi menjadi dua jenis, yaitu: a) triangulasi teknik: pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama; b) triangulasi sumber: pengumpulan data yang menggunakan satu cara pada bermacam-macam sumber data.

Dalam hal triangulasi Susan yang dikutip oleh Sugiyono (2008:241) menyatakan bahwa :

Tujuan triangulasi tidak menentukan, kebenaran tentang beberapa fenomena sosial, tetapi triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang apa yang pernah sedang diselidiki.

Sehubungan dengan hal tersebut teknik pengumpulan data melalui Triangulasi tidak hanya mencari kebenaran tentang yang diteliti tetapi juga adanya pemahaman terhadap gejala-gejala yang muncul ketika melakukan proses penelitian. Sugiyono (2008:241) menyebutkan bahwa tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya, dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang akan menggali informasi melalui pengumpulan data yang menggunakan satu cara yaitu

proses wawancara pada bermacam-macam sumber data yaitu fasilitator, pengelola dan peserta belajar.

E. Analisis Data

Mengenai analisis data kualitatif, Bogdan sebagaimana dikutip dalam Sugiyono(2008:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya menurut Sugiyono(2008:245) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.

Adapun proses analisis menurut Sugiyono (2008:245) data mencakup :

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebelum memasuki lapangan dengan melihat data-data yang dimiliki oleh pengelola kegiatan yaitu Rumah Belajar dan data pendukung dari pihak pemerintahan setempat, dan akan terus berkembang setelah peneliti masuk pada penelitian dilapangan.

2. Analisis data dilapangan model Miles and Huberman

Miles *and* Huberman sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2008:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mendeskripsikan hasil penelitian, yang didukung oleh pernyataan Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

